

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa:

1. Besarnya pengaruh interferensi proaktif secara langsung terhadap prestasi belajar Trigonometri sebesar $(0,356)^2 = 0,1267$ atau 12,67%. Sementara secara tidak langsung pengaruh interferensi proaktif terhadap prestasi belajar Trigonometri karena hubungannya dengan interferensi retroaktif sebesar $(0,356 \times 0,211 \times 0,232) = 0,0174$ atau 1,74%. Jadi secara total pengaruh interferensi proaktif terhadap prestasi belajar Trigonometri sebesar 14,41%.
2. Besarnya pengaruh interferensi retroaktif secara langsung terhadap prestasi belajar Trigonometri sebesar $(0,232)^2 = 0,0538$ atau 5,38%. Sementara secara tidak langsung pengaruh interferensi retroaktif terhadap prestasi belajar Trigonometri karena hubungannya dengan interferensi proaktif sebesar $(0,232 \times 0,211 \times 0,356) = 0,0174$ atau 1,74%. Jadi secara total pengaruh interferensi retroaktif terhadap prestasi belajar Trigonometri sebesar 7,12%.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dari analisis data yang menyatakan bahwa variabel interferensi proaktif memberikan pengaruh lebih dominan terhadap prestasi

belajar Trigonometri pada mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika. Maka disarankan bagi mahasiswa agar menyusun jadwal untuk belajar dan menyisihkan waktu untuk istirahat setelah mempelajari satu bahan sebelum melanjutkan mempelajari bahan kuliah berikutnya. Mahasiswa juga bisa menambah waktu belajarnya sehingga dapat memperkuat penguasaan terhadap materi yang dipelajari, mengelompokkan kata atau istilah tertentu dalam susunan yang logis atau secara umum dikenal dengan teknik *mnemonic*.